

INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI SMK MAMBAUL ULUM BONDOWOSO)

Abdul Halim,¹ Agus Zaenul Fitri,² Luluk Maktumah,³ Siti Maryam,⁴
Rohiqi Mahtum,⁵ Asyari Abdul Wafa⁶

^{1,5,6}Universitas Bondowoso, ²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,
³Universitas Ibrahimy Situbondo, ⁴Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,
¹abdulhalimnawafil@gmail.com, ²guszain@uinsatu.ac.id,
³luluadjie4@gmail.com, ⁴Mmery9988@gmail.com, ⁵rohiqbillah25@gmail.com,
⁶asyariwafa769@gmail.com

Abstract: This research aims to describe the PAI learning model in improving the quality of student learning outcomes through a learning innovation approach applied by PAI teachers at Mambaul Ulum Vocational School Wonosari Bondowoso. The research approach used is phenomenology with a qualitative research type. The results of data analysis found that the implementation of learning implemented by class Meanwhile, the innovation provides additional points for students who are active in understanding the lesson material. The learning methods applied are lecture and discussion methods. Meanwhile, the innovation implemented by class XII PAI teachers is Game Based Learning (GBL) and uses lecture and discussion methods. The supporting factor that influences learning innovation by class XI PAI teachers is providing advice to students. Meanwhile, the problem is that most students don't pay attention when the teacher explains the material. Supporting factors that influence learning innovation in class XII are teacher discipline, not being long-winded in explaining the material, and safe and peaceful class conditions. The problem is that there are similarities with other classes, namely students do not pay attention when the teacher explains the material

Keywords: Learning Innovation, Islamic Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik melalui pendekatan inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMK Mambaul Ulum Wonosari Bondowoso, adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil analisis data menemukan bahwa Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru PAI kelas XI dalam penerapannya mengikuti kurikulum 2013 dan implementasi kurikulum merdeka yang lebih menitik beratkan pada siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sementara inovasinya memberikan tambahan point bagi siswa yang aktif dalam memahami materi pelajaran. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi. Sementara inovasi yang

diterapkan oleh guru PAI kelas XII adalah Game Based Learning (GBL) serta menggunakan metode ceramah dan diskusi. Faktor pendukung yang mempengaruhi Inovasi pembelajaran oleh guru PAI kelas XI adalah pemberian nasihat kepada siswa-siswi. Sementara kendalanya kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan materi. Faktor pendukung yang mempengaruhi inovasi pembelajaran di kelas XII adalah kedisiplinan guru, tidak bertele-tele dalam menjelaskan materi, dan kondisi kelas yang aman dan damai. Kendalanya yaitu terdapat kesamaan dengan kelas yang lainnya, yakni siswa tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan materi

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, Pendidikan islam

Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah dalam mencapai tujuan pembelajaran masih menuai berbagai macam persoalan. Persoalan tersebut ditandai dengan semakin rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, padahal pembelajaran PAI adalah mata pelajaran utama yang harus di pelajari lebih awal oleh semua peserta didik sebagai modal utama menuju insan kamil.

Upaya mengatasi problem tersebut guru harus mengkreasikan inovasi pembelajaran yang harapkan dapat memotivasi guna menginspirasi semangat peserta didik agar lebih giat lagi mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga mempelajari Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai prinsip yang tidak hanya dijadikan sebagai penunjang keilmuan semata, tetapi dijadikan sebagai suatu kebutuhan pokok sebagai pedoman hidup untuk menyiapkan diri menjadi manusia yang memiliki kualitas ilmu yang mumpuni. Dengan demikian guru harus mampu memilih metode pembelajaran efisien agar minat belajar siswa semakin tinggi dengan komitmen kuat dalam meningkatkan potensi keilmuannya dari berbagai aspek. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan ilmu tindakan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan inovasi dan strategi pendidik yang mampu mengembangkan pengetahuan peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuannya.¹

Hal terpenting bagi guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui berbagai inovasi, sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran PAI pada dasarnya adalah bentuk-bentuk perilaku yang

¹Rohmat Mulyana, *Model Pembelajaran Nilai PAI* (Jakarta Selatan: PT Saadah Pustaka Mandiri, 2013), 8.

diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis berbagai tuntutan, kebutuhan dan harapan.²

Oleh karena itu, inovasi pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran PAI adalah pembaharuan, ide dan strategi dari seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya mencapai hasil belajar efektif. Inovasi tersebut berupa pembaharuan sistem pembelajaran yang di dalamnya terdapat seorang guru dan murid. pembelajaran hakikatnya adalah komunikasi yang meliputi seorang guru dan siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik maka guru bertindak sebagai fasilitator dan inovator.

Upaya inovasi harus dilakukan sebab, hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern ini mengalami kemerosotan, kemerosotan tersebut di tandai dengan dekadensi moral peserta didik yang semakin ke depan semakin terkikis, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keluhan masyarakat terkait perilaku peserta didik yang meresahkan kehidupan masyarakat umum, untuk itu capaian *output* proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai sekolah maupun madrasah harus di maksimalkan bahwa hasil pembelajaran benar-benar melahirkan generasi pelajar yang memiliki karakter akhlak mulia.

Kehadiran guru inovatif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran (PAI) sangat berperan dalam membentuk peserta didik dengan budi pekerti yang luhur, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun sesama. Inovasi dalam pembelajaran PAI penting di lakukan untuk mendorong pembelajaran mandiri, salah satunya dengan cara menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, mengajukan pertanyaan terbuka, mendorong partisipasi individu, serta memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan spekulatif.

Memasuki era teknologi yang maju ini, istilah inovasi telah meluas ke berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penggunaan istilah inovasi di bidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan metode baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat meningkatkan efektivitas proses mengajar. Tujuan utama dari inovasi pembelajaran ini adalah untuk memastikan bahwa tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, guru yang inovatif harus mampu mengatur komponen-

² Mahfud, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimetrik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 11.

komponen pengajaran PAI secara keseluruhan sehingga semua komponen tersebut saling mendukung dan berfungsi dengan baik..

Jadi inovasi pembelajaran adalah pembaharuan pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. inovasi pembelajaran PAI yang digunakan sangat berpengaruh terhadap minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Lembaga-lembaga pendidikan di bawah lingkungan pesantren sangat berperan dalam mendidik siswa menjadi orang yang berkarakter religius. Termasuk lembaga SMK Manbaul Ulum, secara umumnya lembaga ini, memiliki pelbagai macam jurusan-jurusan konsentrasi keilmuan, diantaranya, jurusan Multimedia dan menanamkan akhlak mulia melalui penerapan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diterapkan di SMK Manbaul Ulum mengacu kepada kurikulum K-13 dengan lebih menekankan terhadap keaktifan peserta didik dalam mengakses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, dengan demikian siswa tidak vakum lagi di kelas. Hal itu terjadi karena guru Pendidikan Agama Islam di SMK Manbaul ulum sebelum melaksanakan proses belajar mengajar selalu mengasah kemampuannya secara terus menerus dalam membangun inovasi pembelajaran yang dapat di terapkan secara efektif pada setiap sesi proses belajar mengajar secara langsung, sehingga dapat menarik minat siswa belajar secara mandiri maupun belajar di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari berbagai inovasi pembelajaran yang di terapkan oleh guru PAI di SMK Manbaul Ulum (Jurusan Multimedia) dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, mengalami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penerapan Inovasi pembelajaran PAI, diantaranya sebagai berikut; faktor pendukung, guru mempunyai berbagai inovasi pembelajaran yang menarik serta mampu mengaplikasikan kepada siswa sehingga mampu menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan faktor Penghambatnya adalah terdapat siswa yang *celometan* dan tidak begitu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi PAI.

Sebagai guru inovatif yang memiliki kualifikasi keilmuan yang mendalam, penting untuk berinovasi selama proses belajar mengajar, termasuk saat menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga diharapkan dapat membantu siswa menyelesaikan berbagai masalah yang memengaruhi minat belajar mereka. Dengan demikian, guru harus mampu mengatasi permasalahan yang dialami siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing

Dalam setiap perkembangan zaman yang terus menerus terjadi, kita dapat menyaksikan adanya sikap dari kepribadian peserta didik yang selalu diwarnai perilaku-perilaku negatif/tidak baik yang dilakukan oleh peserta didik dapat mengganggu tatanan hidup bersosial, hal itu disebabkan kurangnya ketercapaian indikator pembelajaran afektif atau dalam istilah lain di kenal dengan perilaku baik sebagai indikator utama mata pelajaran PAI. Maka dari itu mata pelajaran PAI sangat penting diterapkan bagi setiap peserta didik yang di siapkan menjadi kader terbaik bangsa mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pada tingkatan perguruan tinggi khususnya bagi siswa- siswi di SMK Manbaul Ulum Jurusan Multimedia Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso yang kami jadikan tempat penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas mutu hasil belajar peserta didik melalui inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMK Mambaul Ulum Wonosari Bondowoso, adapun pendekatan penelitian yang digunakan ialah fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian tersebut di jabarkan sebagai berikut.

Metode

Pendekatan penelitian merupakan tata cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penelitian kualitatif. Menurut Nasution dalam Ajat Rukajat, mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor Sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting social* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Inovasi Pembelajaran PAI di SMK Manbaul Ulum Jurusan Multimedia Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso. Rancangan penelitian

dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula. Langkah awal dalam penelitian ini adalah fokus permasalahan yang dimaksudkan sebagai penegas batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya. Di lanjutkan dengan penguraian latar belakang permasalahan yang dimaksudkan untuk mengantarkan dan menjelaskan latar belakang problematika fenomena di lapangan. Apabila latar belakang permasalahan telah diuraikan dengan seksama, maka pokok permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat Tanya dan hendak dicari jawabannya dalam penelitian.

Pembahasan

Penerapan Inovasi Pembelajaran di SMK Mambaul Ulum Sebagaimana keterangan salah satu siswa kelas X, Mengatakan bahwa “Di hari-hari sebelumnya, pembacaan Al-Qur’an di lembaga ini dijadwal, sebut saja pada hari Senin bagian kelas X, maka yang memandu untuk membaca ya dari siswa kelas X. Selasa bagian Kelas XI yang memandu dari kelas XI dilakukan terus menerus secara bergantian. Untuk sekarang karena baru selesai lebaran, membaca Al-Qur’an masih belum aktif seperti sebelumnya. Paling tidak cuma satu kali, karena masih baru selesai lebaran. Kalau sudah aktif semuanya nanti pasti membaca al-Qur’an aktif kembali setiap hari”.³

Selanjutnya untuk memperkuat pernyataan di atas terdapat informasi lain tentang kegiatan membaca Al-Qur’an sebelum masuk kelas. Hal ini diceritakan oleh siswa kelas X, SMK Manbaul Ulum Jurusan Multimedia, mengatakan: bahwa “Membaca Al-Qur’an biasanya dilaksanakan setelah shalat dhuha, minimal sampai sekitar tiga lembar tapi membacanya pelan-pelan, rutin setelah shalat dhuha sebelum bel masuk kelas. Kegiatan ini dipimpin oleh Pak Marzuki, terkadang yang memimpin kepala sekolah sendiri. Tapi setelahnya baru diberikan kepada siswa yang bertugas memimpin membaca Al-Qur’an sebagaimana tertera di jadwal”.⁴

pada hari yang sama, sudah menjadi kebiasaan para guru se usai lebaran di SMK Manbaul Ulum mengadakan acara silaturahmi antara semua guru dan seluruh *stake holder* dengan seluruh siswa-siswi, disertai dengan kegiatan bersalaman pada guru-guru SMK dengan berbaris di halaman Gedung SMK Manbaul Ulum, kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh kepala sekolah SMK Manbaul Ulum. acara ini dilaksanakan mulai jam 8:00 sampai selesai. Setelah

³ Zamhariri, siswa SMK MU Multimedia Tangsil Wetan, *Wawancara*, Tanggal 7 Mei 2022.

⁴ Imam Rusdi, Siswa SMK MU Multimedia Multimedia Tangsil, *Wawancara*, Tanggal 7 Mei 2022.

acara selesai siswa-siswi masuk ke dalam kelas masing-masing.⁵ Inovasi pembelajaran adalah tajdid atau pembaharuan ide berupa metode yang dilakukan oleh guru dalam mengajar. Inovasi dapat digunakan oleh guru apabila melihat siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan inovasi pembelajaran guru sangat mudah melihat keberhasilan siswa.

Untuk mengetahui implikasi penerapan inovasi pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Guru PAI khususnya di kelas X. Inovasi, dalam mengajar memang, tidak bisa lepas dari strategi efektif penerapan inovasi. Ketika saya mengajar sudah terbiasa menggunakan metode ceramah sambil diselengi dengan guyonan. Fungsinya apa, untuk mengimbangi antara materi yang saya sampaikan dapat dipahami dan supaya dapat dicerna oleh siswa. sebab kalo kita mengajar hanya menggunakan metode ceramah terus-terusan, biasanya siswa-siswa ada yang mengantuk bahkan ada yang keburu istirahat, dan kebetulan mata pelajaran PAI yang saya pegang terjadwal pada jam 9 dan Jam 10 wah, itu waktu-waktu *ngantuknya* anak-anak biasanya”.⁶ Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting. Tanpa inovasi guru tidak dapat menemukan antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat rendah pada pembelajaran PAI. Oleh karena itu untuk menarik minat belajar siswa pada pembelajaran PAI diperlukan adanya trik yang dilakukan oleh guru Untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

mengetahui trik-trik yang dilakukan oleh guru PAI kelas X mengatakan: “iya, trik itu kan sebuah variasi yang dilakukan oleh guru Ketika melaksanakan proses belajar mengajar, atau lebih konkritnya strategi menstimulus animo siswa. Sehari-hari trik itu sering dilakukan oleh saya sebagai guru tapi, tanpa disadari bahwa trik itu namanya ilustrasi memancing respons siswa. Bagaimana memancing siswa yang kurang berminat pada pelajaran PAI, nah, itu trik. menyampaikan materi dengan diselengi guyonan, nah, itu, trik. Trik itu sudah dilakukan sehari-hari atau pendeknya triknya yang saya lakukan adalah guyonan yang mendidik”.

Inovasi pembelajaran sangat penting, dengan inovasi pembelajaran siswa dapat menjadi aktif. Penerapan inovasi sangat diperlukan oleh guru karena dengan inovasi dapat meningkatkan kreativitas siswa. Terkait dengan perlunya inovasi pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran. “bukan Cuma diperlukan lagi, tapi Sangat dibutuhkan. Kenapa demikian, dengan inovasi dapat memacu kreativitas siswa. Guru yang tidak melakukan inovasi pembelajaran berkaitan

⁵ Observasi Peneliti, SMK MU Tangsil Wetan: (Jurusan Multimedia), 7 Mei 2022.

⁶ Marzuki S.Pd.I, Guru PAI Kelas X SMK MU Multimedia Tangsil Wetan, *Wawancara*, , Senin, 28 Maret, 2022.

dengan kesadaran behavioristik dan konstruktivistik akan kehilangan arah yang akan berdampak pada kecenderungan belajar yang bersifat monoton, kurang aktif”.⁷

Untuk memperdalam mengetahui berkaitan dengan inovasi pembelajaran di SMK MU Multimedia dan untuk mengetahui secara komprehensif tentang inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Berikut Contoh inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI kelas X. Selanjutnya berkaitan dengan manfaat inovasi pembelajaran. Yang kreatif dalam berinovasi dalam mengajar, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh guru akan tetapi juga bermanfaat bagi siswa. Adanya manfaat tersebut, sebelum mengajar guru PAI belajar terlebih dahulu Ketika di rumah, dengan mengkaji materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Penerapan inovasi pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru untuk membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Dengan demikian membutuhkan inovasi atau pembaharuan berbagai ide untuk memikirkan berbagai sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran. Kemudian dalam proses belajar mengajar, terdapat penyampaian materi dari guru yang di transfer kepada siswa atau *transfer of knowledge*. Dengan demikian materi yang disampaikan guru harus dicerna oleh siswa dan diingat. Karena dengan mengingat dapat menumbuhkan minat belajar. Untuk itu dibutuhkan stimulus oleh guru supaya siswa dapat tertarik pada PAI.

Dalam menumbuhkan minat belajar siswa diperlukan berbagai strategi agar metode pembelajaran dapat bervariasi. Untuk itu dengan berbagai macam strategi dapat mencerdaskan guru. Selain itu siswa juga bisa Diperkuat oleh guru PAI kelas XI, berkaitan dengan penerapan inovasi pembelajaran PAI bahwa SMK MU telah menggunakan kurikulum 2013. Yang di dalamnya lebih menekankan siswa untuk berperan aktif dan guru sebagai mediator atau memandu jalannya pembelajaran. Guru lebih memprioritaskan keaktifan siswa daripada guru yang menggunakan ceramah terus menerus. Di samping memprioritaskan keaktifan siswa dalam belajar mengajar. Guru juga membutuhkan sebuah trik untuk peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Supaya mata pelajaran PAI mendapat perhatian siswa. Terkadang di lembaga umum PAI kurang mendapat perhatian. Oleh karena itu trik guru dalam mengajar sangat dibutuhkan.

Di samping dengan adanya trik yang dilakukan oleh guru PAI, bahwa trik penting diterapkan. Berpijak dari hal tersebut inovasi dari guru sangat diperlukan

⁷ Marzuki S.Pd.I, *Wawancara*, Senin, 28 Maret, 2022.

sehingga bermanfaat untuk mengetahui keaktifan, kerajinan siswa serta minat belajar siswa. Apabila siswa sudah berminat maka pertumbuhan semangat siswa akan muncul. Contoh inovasi pembelajaran penting untuk diketahui sebagai metode bagi siapapun yang ingin kreatif dalam mengajar. Dengan memberikan contoh tujuannya untuk dijadikan sebagai konseptualisasi faktual bagi guru dan siswa yang bercita-cita menjadi guru.

Diantara hal yang lebih penting lagi mengenai perubahan strategi inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Setiap siswa berbeda-beda dalam memahami ilmu pengetahuan. Kreasi guru tentunya dibutuhkan dalam hal mengubah berbagai inovasi pembelajaran. Ketika siswa sudah mulai jenuh. Ketika pembelajaran berlangsung. Perubahan strategi inovasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memancing pertumbuhan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Apabila guru monoton hanya menggunakan satu inovasi saja, akan membuat siswa menjadi tidak semangat belajar. Adapun metode atau strategi untuk memacu pertumbuhan minat siswa, guru, melakukan pendekatan terhadap siswa.

Berbeda dengan guru kelas XII, yang mana inovasi yang diterapkan lebih menitikberatkan kepada inovasi permainan yang mendidik dalam mengajar. Selain itu menggunakan ceramah. Dengan melihat situasi dalam kelas, melihat situasi dan kondisi siswa dapat memudahkan guru untuk menemukan antara siswa yang semangat dengan yang sudah mulai jenuh dengan mata pelajaran. Melihat situasi siswa di kelas sangat penting. Apabila terdapat siswa yang tidak semangat dalam belajar, guru dapat menyajikannya dengan berbagai inovasi. Dengan demikian inovasi tersebut membutuhkan trik yang harus digunakan. Ketika guru sudah mulai kewalahan menghadapi siswa yang sudah bosan dengan mata pelajaran PAI.

Mengenai perlunya inovasi pembelajaran PAI di kelas XII yang diaplikasikan oleh guru, sangat menunjang proses belajar mengajar dengan inovasi siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak bosan mengikuti mata pelajaran PAI. Untuk lebih mendalam mengetahui inovasi yang diterapkan oleh guru PAI di kelas XII. Diperlukan mengetahui contoh-contoh inovasi pembelajaran PAI sehingga hal tersebut dapat menjadi cara dalam mengajar yang baik. Dan mudah untuk diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya contoh inovasi yang diterapkan oleh guru, tidak hanya sebagai pengetahuan saja, akan tetapi contoh inovasi yang diterapkan tersebut terdapat manfaat bagi guru dan siswa. Adapun manfaat inovasi dalam pembelajaran yang *pertama*, guru dapat menjadi kreatif dalam mengajar sehingga

siswa dapat dengan mudah menyerap materi pelajaran. *Kedua*, siswa dapat berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Inovasi merupakan pembaharuan, penyusunan ulang tentang ide-ide kreatif dalam pembelajaran. Dengan pembaharuan ide, guru dapat dengan mudah mengamati siswa, antara mana siswa yang lebih dominan dalam hafalan dan mana siswa yang berpotensi mengembangkan pemahaman. Sehingga dengan hal tersebut guru dapat membina potensi hafalan dan potensi pengembangan pengetahuan siswa.

Berkaitan dengan pembaharuan ide kreatif. Guru PAI dalam penerapan inovasi pembelajaran terdapat perubahan ide dalam mengajar. Penerapan inovasi tersebut terdapat perbedaan dalam mengajar. Inovasi sebagai pancingan. Inovasi digunakan sebagai teori memancing dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Adapun metode tersebut berupa strategi guru dalam mengajar. Strategi bisa berupa pendekatan guru terhadap siswa, dengan pendekatan guru dapat dengan mudah berbaur dengan siswa sehingga siswa tidak canggung terhadap gurunya. Dan gurupun dengan mengetahui kemauan siswa sehari-harinya.

Metode dalam pembelajaran sangat penting. menyampaikan materi tanpa metode membuat siswa tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Guru tidak bisa lepas dari metode, berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya memuat tentang berbagai teori atau konsep yang membutuhkan penjelasan dari guru. Inovasi atau *innovation* adalah sesuatu yang baru, baik itu berupa barang, ide, metode, maupun kejadian, yang dapat dirasakan dan diamati oleh individu atau kelompok. Inovasi bisa berupa penemuan (*invenisi*) atau penemuan kembali (*diskoveri*). Tujuan dari inovasi adalah untuk memecahkan masalah tertentu, sehingga sifatnya spesifik dan subyektif.⁸

Sementara pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan. Dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.⁹ Inovasi pembelajaran yang dilakukan adalah inovasi yang lebih berimplikasi pada metode ceramah yang diselengi dengan humoris yang mendidik dalam mengajar. adapun Fungsi tersebut, untuk mengimbangi antara materi yang disampaikan oleh guru dapat meresap dan dapat dicerna oleh siswa. Selain dari metode ceramah apabila siswa sudah mampu menguasai materi maka Langkah selanjutnya adalah diskusi yang berbentuk musyawarah antar siswa terkait dengan materi yang belum dipahami.

⁸ Herman, dkk., *Inovasi Pendidikan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3.

⁹ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 16.

Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdapat materi pembelajaran yang harus disampaikan atau diberikan kepada siswa, agar siswa dapat mengolah materi pembelajaran dengan harapan supaya siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian metode ceramah sangat dibutuhkan. Metode ceramah merupakan metode yang sangat konvensional. Serta sangat mudah menyelipkan berbagai inovasi pembelajaran tergantung bagaimana guru dalam mengimplementasikannya. Hal tersebut membutuhkan ide dari seorang guru untuk siswa, supaya siswa tidak mudah jenuh dalam belajar.

Menguatkan penerapan inovasi selain dengan menggunakan metode ceramah Ketika dalam proses belajar mengajar, siswa-siswi Ketika sudah mulai proses pembelajaran kondisi kelas sudah mulai kondusif. Sehingga transfer pengetahuan dari guru berjalan dengan baik dan lancar. Sementara meningkatkan minat siswa terhadap mapel PAI guru adakan review untuk mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian proses pembelajaran tidak hanya fokus pada guru akan tetapi siswa terlibat aktif di dalamnya.

Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan terjalannya suatu potensi siswa dengan optimal. Komunikasi yang diharapkan bukan saja komunikasi logis tetapi komunikasi yang banyak arah yaitu terjadi komunikasi antara guru dan siswa, siswa yang satu dengan siswa lainnya, atau kelompok dengan siswa dengan guru.¹⁰

dalam proses belajar mengajar, terdapat penyampaian materi dari guru yang di transfer kepada siswa atau *transfer of knowledge*. Dengan demikian materi yang disampaikan guru harus dicerna oleh siswa dan diingat. Karena dengan mengingat dapat menumbuhkan minat belajar. Untuk itu dibutuhkan pancingan oleh guru supaya siswa dapat tertarik pada PAI.

Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dimiliki atau dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna. Kemauan guru untuk mencoba, menemukan menggali dan mencari berbagai terobosan, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran merupakan salah satu penunjang munculnya berbagai inovasi-inovasi baru.¹¹

Sementara inovasi yang dilakukan oleh guru PAI kelas XI, inovasi pembelajaran PAI bahwa SMK Manbaul Ulum telah menggunakan dan

¹⁰ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 2.

¹¹ Mieke Mandagi, dkk., *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Tinggi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 1.

mengikuti kurikulum 2013 yang di dalamnya lebih menekankan siswa untuk berperan aktif dan guru sebagai mediator atau memandu jalannya pembelajaran. Guru lebih memprioritaskan keaktifan siswa daripada guru yang menggunakan ceramah terus menerus. Dalam menumbuhkan keaktifan siswa guru hanya memantau dan menjaga kondusifitas siswa, dan mengarahkan jalannya pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013.

Sekolah tidak bisa lepas dari kurikulum. Karena Kurikulum merupakan “*circle of instruction*” yaitu suatu lingkaran pembelajaran dimana guru dan peserta didik terlibat di dalamnya. Ada pula yang mengatakan kurikulum ialah arena pertandingan, tempat belajar bertanding untuk menguasai pelajaran untuk mencapai garis penamat berupa diploma, ijazah atau gelar keserjanaan.¹² Di samping memprioritaskan keaktifan siswa dalam belajar mengajar. Guru menggunakan trik dalam peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Supaya mata pelajaran PAI mendapat perhatian siswa. Adapun trik yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu nilai poin. Setiap siswa yang aktif diberikan nilai plus sehingga banyak di antara siswa yang berlomba-lomba untuk aktif di kelas untuk mendapatkan nilai.

Selain dari adanya trik Inovasi pembelajaran Yang biasa dilakukan oleh guru di kelas XI, caranya dengan Mendekati siswa dan menyuruh untuk membacanya selanjutnya memberikan apresiasi pada siswa-siswi yang telah memahami tentang materi PAI yang diajarkan. Sementara metode yang diaplikasikan adalah Metode tebak-tebakan dan saling berpendapat. Langkah Selanjutnya melakukan evaluasi terkait materi yang telah dipahami oleh siswa. Evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan menggunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat lemah, memadai-tidak memadai, tinggi rendah dan sebagainya.¹³ Jika dihubungkan dengan Pendidikan Agama Islam, evaluasi merupakan penilaian dari seorang guru PAI kepada siswa dalam menentukan baik-tidak baiknya siswa.

Berdasarkan hasil temuan di kelas XII, terdapat perbedaan dengan metode pembelajaran di kelas lainnya. Yang mana inovasi yang dilakukan adalah *Game Based Learning* (GBL). Proses pembelajaran lebih dominan pada permainan dalam pembelajaran dengan hal tersebut siswa semangat dalam belajar. dengan guru kelas XII, yang mana inovasi yang diterapkan lebih menitikberatkan kepada inovasi permainan yang mendidik dalam mengajar. Selain itu ceramah juga

¹² Lismina, *Pengembangan Kurikulum Sekolah dan Perguruan Tinggi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 4.

¹³ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 1.

diberlakukan. Dengan melihat situasi dalam kelas, melihat situasi dalam artian melihat antara siswa yang berpotensi dalam hafalan dan pemahaman. apabila siswa berpotensi pada hafalan maka GBL diterapkan, dan apabila ada siswa yang berpotensi pada pemahaman maka ceramah juga diterapkan. Apabila siswa sudah banyak yang menguasai materi, metode diskusi juga dilakukan.

Kemampuan Guru dalam Penerapan Inovasi Pembelajaran

Dalam melihat kemampuan siswa guru sangat lihai menggunakan strategi pembelajaran. Sehingga di samping ia menggunakan *Game Based Learning*, ia juga menggunakan strategi atau metode diskusi dan ceramah. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Karena, Strategi atau Metode secara umum merupakan panduan garis besar untuk melakukan tindakan-tindakan guna mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola umum interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Inovasi GBL dapat memotivasi siswa semakin giat belajar dan lebih semangat menikmati pembelajaran. Selain itu, Inovasi GBL bukan hanya tertuju pada permainan saja dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga menanamkan sistem penghargaan bagi mereka yang mampu mengerjakan tugas tertentu di dalamnya. Sehingga bisa memacu semangat belajar siswa.

Sementara berkenaan dengan pendekatan dalam proses belajar mengajar di kelas yang telah dilakukan oleh Ibu Sundariya telah banyak melakukan berbagai pendekatan Dengan cara pendekatan secara intensif yakni menghafal nama-nama siswa, dengan hal tersebut dapat dengan mudah mengenali siswa dan menanyakan aktivitas sehari-hari, baru secara perlahan memasuki materi pembelajaran yang ada kaitanya dengan Pendidikan Agama Islam seperti, yang berhubungan dengan rutinitas keseharian mereka, seperti Wudhu', Shalat fardhu dan lain-lain.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Inovasi Pembelajaran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan inovasi pembelajaran adalah faktor yang menyebabkan lancarnya inovasi pembelajaran PAI yang dialami oleh guru PAI SMK MU Jurusan Multimedia Kelas X, XI dan XII. Tentunya lancarnya proses pembelajaran terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dipaparkan di bawah ini.

¹⁴ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit, Parama Ilmu, 2017), Hal,1.

Faktor yang mempengaruhi lancarnya inovasi pembelajaran, faktor yang menjadi pendukung guru, adalah sikap sopan yang terlahir dari guru sendiri selain itu, kondisi kelas yang aman dan damai ketika mata pelajaran berlangsung. Kesopanan dan wibawa seorang guru setiap datang ke sekolah sangat penting. Dengan kesopanan dan wibawa, seorang guru dapat menjadi cerminan yang dapat dipandang oleh siswa sebagai seorang yang dapat dijadikan panutan mereka setiap harinya. Kewibawaan dan kesopanan guru setiap masuk kelas dapat ditiru oleh siswa sehingga kondisi kelas siswa aman dan tertib.

Proses belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan lancar. Pasti ada hambatan yang mempengaruhi dalam pembelajaran. Adapun hambatan tersebut merupakan kendala dalam menerapkan inovasi pembelajaran yang dirasakan dan dialami oleh guru. Sehingga pembelajaran berjalan tidak kondusif. Lain halnya dengan kelas XI, yang mana faktor yang mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran di kelas, guru Pendidikan Agama Islam rutin memberikan arahan terlebih dahulu berupa nasihat yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sementara kendala dalam proses belajar mengajar khususnya di kelas XI terdapat kesamaan dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas X yang mana siswa banyak yang *celometan* atau tidak memperhatikan terhadap materi ketika disampaikan oleh guru di kelas. Dalam hal itu bimbingan guru sangat diperlukan. Sementara yang mempengaruhi lancarnya proses belajar mengajar di kelas XII SMK MU multimedia adalah disiplin guru dan kondisi kelas yang aman damai dan kondusif sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada. Walaupun terdapat siswa yang suka guyon dengan teman-temannya. Akan tetapi Ketika ada gurunya siswa tetap sopan.

Dalam mengajar selain mendapat kemudahan juga terdapat kendala yang dihadapi oleh guru PAI kelas XII, juga terdapat kesamaan dengan guru PAI kelas X, XI, yakni sama-sama banyak siswa yang tidak

Dalam penerapan inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas X, XI dan XII, terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun faktor yang mempengaruhi lancarnya pelaksanaan pembelajaran di kelas X SMK MU Multimedia, faktor yang menjadi pendukung guru adalah guru senantiasa memberikan contoh dengan bersikap sopan di depan murid, dengan mengedepankan kesopanan dapat ditiru oleh siswa, sehingga siswa dapat bersikap sopan terhadap guru. Sementara faktor lainnya yang dapat melancarkan

pelaksanaan pembelajaran didukung oleh Kondisi kelas yang aman dan damai ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya memberikan transfer pengetahuan semata kepada siswa, akan tetapi guru dituntut untuk melakukan *ta'dib*. Adapun *ta'dib* berasal dari kata *adaba-yuaddibu* yang memiliki arti pendidikan sopan santun. Dalam perkembangannya *ta'dib* berarti proses mendidik yang ditujukan kepada pembinaan budi pekerti dan dengan tujuan pada proses penyempurnaan akhlak.¹⁵

Proses belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan lancar. Pasti ada hambatan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun hambatan tersebut merupakan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Sehingga pembelajaran berjalan tidak kondusif. Adapun yang menjadi hambatan penerapan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMK Multimedia terdapat salah satu siswa yang *celometan* dan tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan tentang materi Pendidikan Agama Islam.

Lain halnya dengan kelas XI, yang mana faktor yang mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran di kelas, guru Pendidikan Agama Islam rutin memberikan arahan terlebih dahulu berupa nasihat yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena nasihat yang baik dapat meluluhkan hati siswa yang nakal. Penanaman nasihat kepada siswa berimplikasi pada hasil belajar siswa yakni menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia.

Adapun yang menjadi penciri hasil belajar ditandai adanya perubahan tingkah laku dalam diri seseorang atau individu. Artinya bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya.¹⁶ Sementara kendala dalam proses belajar mengajar khususnya di kelas XI terdapat kesamaan dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII yang mana siswa banyak yang *celometan* atau tidak memperhatikan terhadap materi ketika disampaikan oleh guru di kelas. Dalam hal itu bimbingan guru sangat diperlukan.

Pelaksanaan pembelajaran terdapat hal yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar di kelas XII SMK MU multimedia berkaitan dengan kedisiplinan guru dan kondisi kelas yang aman damai dan kondusif sehingga memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa. Walaupun terdapat

¹⁵ Nur Kholik, *Interkoneksi Islam Liberal dan Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid (Gus Dur)* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 93.

¹⁶ Muhammad Sholeh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2021), 29.

siswa yang sering bergurau dengan teman-temannya. Akan tetapi Ketika ada gurunya siswa tetap sopan ketika pembelajaran berlangsung.

Faktor lainnya adalah kedisiplinan seorang guru, tepat waktu setiap masuk kelas. Serta ketika menyampaikan materi tidak bertele-tele. Oleh karena penjelasan yang langsung pada poin penting dapat menumbuhkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain disiplin dari seorang guru yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII. Didukung dengan kondisi kelas yang aman dan tertib yang ditunjukkan oleh siswa.

Dalam mengajar selain mendapat kemudahan juga terdapat Masalah berupa kendala yang dihadapi oleh guru PAI kelas XII, terdapat kesamaan dengan guru PAI kelas X, XI, yakni sama-sama banyak siswa yang tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini memperkuat pernyataan guru PAI lainnya bahwa kendalanya terletak pada siswa yang tidak memperhatikan dan minim kesadaran pentingnya belajar. Kendala lainnya adalah guru kebingungan apabila ada salah satu siswa yang meremehkan dan menyatakan tidak suka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan

Pelaksanaan inovasi pembelajaran oleh guru PAI kelas XI di SMK Manbaul Ulum (Jurusan Multimedia) Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso adalah dengan menerapkan kurikulum 2013 yang lebih menitik beratkan pada siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sementara inovasinya memberikan nilai poin bagi siswa yang aktif dan menguasai mata pelajaran. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode ceramah dan diskusi. Sementara inovasi yang diterapkan oleh guru PAI kelas XII adalah *Game Based Learning* (GBL) serta menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Faktor pendukung yang mempengaruhi Inovasi pembelajaran oleh guru PAI kelas XI adalah pemberian nasihat kepada siswa-siswi. Sementara kendalanya kebanyakan siswa yang tidak memperhatikan Ketika guru menjelaskan materi. Faktor pendukung yang mempengaruhi inovasi pembelajaran di kelas XII adalah kedisiplinan guru, tidak bertele-tele dalam menjelaskan materi, dan kondisi kelas yang aman dan damai. Kendalanya yaitu terdapat kesamaan dengan kelas yang lainnya, yakni siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.

Daftar Pustaka

- Mulyana, Rohmat. *Model Pembelajaran Nilai PAI*. Jakarta Selatan: PT Saadah Pustaka Mandiri. 2013.
- Mahfud. dkk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Herman. dkk. *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2020.
- Aidah, Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2020.
- Mandagi, Mieke. dkk. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2020.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Rukajat, Ajat. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. 2018.
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit. Parama Ilmu. 2017.
- Kholik, Nur. *Interkoneksi Islam Liberal dan Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid. Gus Dur*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2020.
- Hapudin, Muhammad Sholeh. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2021.
- Wawancara :
- Zamhariri, Siswa SMK MU Multimedia
- Imam Rusdi, Siswa SMK MU Multimedia
- Marzuki S.Pd.I., Guru PAI Kelas X SMK MU Multimedia